

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

CV Ash-Shaff Offset merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri grafika dan terletak di Yogyakarta. CV Ash-Shaff Offset memiliki sejumlah anak perusahaan, seperti Citra Media *Publishing*, Ash-Shaff *Printing* dan Ash-Shaff *Publishing*. Lokasi penelitian ini berada di Jalan Timoho 124 Yogyakarta. Kegiatan penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh antara beban kerja, stres kerja, dan upah kerja terhadap tingkat loyalitas karyawan di CV Ash-Shaff Offset.

Responden pada penelitian ini merupakan 20 karyawan dari CV Ash-Shaff Offset. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *total sampling* yang merupakan salah satu teknik di mana semua anggota populasi menjadi sampel atau responden. Metode *total sampling* ini dipilih dikarenakan ukuran populasi yang relatif kecil, selain itu metode ini cocok untuk mendapatkan hasil yang akurat, gambaran lengkap, dan menyeluruh mengenai suatu populasi.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel *dependent* dan variabel *independent* sebagai berikut:

1. *Independent Variable* atau Variabel Bebas

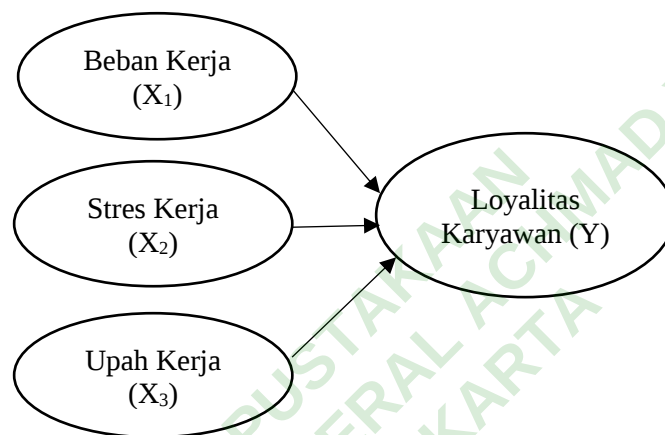
Variabel *independent* merupakan variabel yang memiliki pengaruh terhadap perubahan variabel *dependent*. Pada penelitian ini variabel beban kerja (X_1), stres kerja (X_2), dan upah kerja (X_3) berperan sebagai variabel *independent*.

2. *Dependent Variable* atau Variabel Terikat

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independent*. Pada penelitian ini variabel loyalitas karyawan (Y) berperan sebagai variabel *dependent*.

3.3 Kerangka Berpikir

Untuk mencapai pemahaman terhadap masalah yang akan dianalisis dan dibahas, diperlukan suatu kerangka berpikir yang akan menjadi dasar penelitian. Tujuannya untuk mengembangkan, menemukan, dan menguji kebenaran dari suatu penelitian. Gambar 3.1 menunjukkan kerangka berpikir yang digunakan.



Gambar 3. 1 Kerangka Berpikir

3.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal atau praduga terhadap permasalahan dalam sebuah penelitian setelah peneliti mengemukakan dasar teori dan kerangka berpikir. Hipotesis dalam penelitian ini diantaranya:

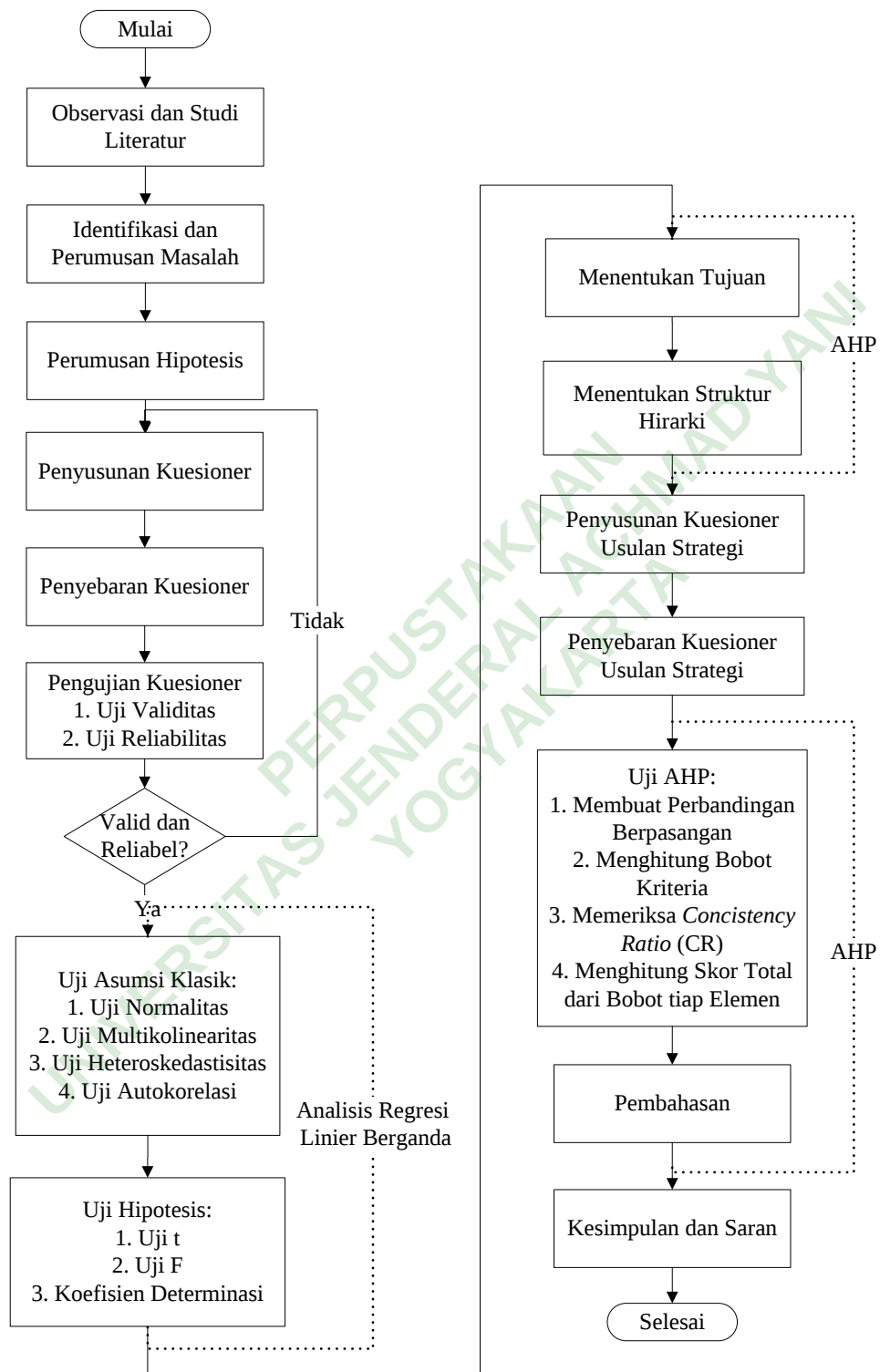
H₁ : Beban kerja berpengaruh dan signifikan terhadap loyalitas karyawan

H₂ : Stres kerja berpengaruh dan signifikan terhadap loyalitas karyawan

H₃ : Upah kerja berpengaruh dan signifikan terhadap loyalitas karyawan

3.5 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan untuk memenuhi tujuan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Tahapan Penelitian

3.5.1 Observasi dan Studi Literatur

Observasi dilakukan secara langsung di CV Ash-Shaff Offset untuk mengetahui permasalahan yang terjadi. Dari hasil pengamatan terlihat bahwa data sumber daya manusia perusahaan selama beberapa tahun terakhir mengalami penurunan jumlah tenaga kerja.

Peneliti melakukan studi literatur untuk mencari referensi penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Studi literatur dilakukan dengan membaca jurnal, artikel, dan sumber lainnya.

3.5.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

Setelah dilakukan observasi diketahui bahwa terdapat masalah pada sumber daya manusia terkait jumlah tenaga kerja yang mengalami penurunan setiap tahunnya. Peneliti merumuskan masalah untuk membatasi permasalahan agar penelitian menjadi lebih terfokus.

3.5.3 Perumusan Hipotesis

Perumusan hipotesis sebagai dugaan atau prediksi awal mengenai pengaruh antara variabel *dependent* dengan variabel *independent*.

3.5.4 Penyusunan Kuesioner

Pada tahap ini peneliti menyusun kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk penelitian. Kuesioner didapatkan dari penelitian terdahulu.

3.5.5 Penyebaran Kuesioner

Kuesioner yang telah dibuat disebarakan kepada seluruh responden untuk selanjutnya diuji ke tahap validitas dan reliabilitas. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dalam bentuk angket. Responden mengisi kuesioner dengan skala *likert* seperti yang ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Bobot Penilaian

Bobot	Penilaian
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: Hertanto (2017)

3.5.6 Pengujian Kuesioner

Pada tahap ini dilakukan pengolahan data dengan menguji validitas dan reliabilitas kuesioner yang digunakan. Apabila kuesioner yang digunakan valid dan reliabel maka dapat dilanjutkan ke tahap pengolahan data. Sedangkan apabila data tersebut belum valid, maka item pertanyaan kuesioner tersebut harus dihilangkan.

3.5.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat yang diperlukan dalam analisis regresi linier. Pengujian ini meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa tidak terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen dalam model.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa *variance* dari residual adalah konstan pada setiap tingkat variabel independen.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa residual tidak berkorelasi satu sama lain.

3.5.8 Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan memenuhi asumsi klasik, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Nilai t dan signifikansi yang dihasilkan akan menunjukkan apakah setiap variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

2. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F dan signifikansi yang dihasilkan akan menunjukkan apakah model regresi yang digunakan adalah fit atau tidak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 berarti semakin besar proporsi variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3.5.9 Menentukan Tujuan

Peneliti menyusun struktur hirarki yang mencakup tujuan, kriteria, sub-kriteria, dan alternatif strategi. Struktur hirarki ini membantu dalam mengorganisir dan mengidentifikasi elemen-elemen yang relevan dengan tujuan penelitian serta memberikan kerangka kerja yang jelas untuk analisis lebih lanjut.

3.5.10 Menentukan Struktur Hirarki

Peneliti menyusun struktur hirarki yang mencakup kriteria dan alternatif strategi. Struktur hirarki ini membantu dalam mengorganisir dan mengidentifikasi elemen-elemen yang relevan dengan tujuan penelitian serta memberikan kerangka kerja yang jelas untuk analisis lebih lanjut.

3.5.11 Perumusan Usulan Strategi

Pada tahap ini, perumusan usulan strategi dilakukan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Tahap ini melibatkan identifikasi alternatif strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan loyalitas karyawan. Setiap strategi diusulkan untuk mengatasi permasalahan spesifik yang ditemukan dengan tujuan untuk menghasilkan beberapa alternatif strategi yang akan dievaluasi lebih lanjut menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

3.5.12 Penyusunan Kuesioner Usulan Strategi

Tahap selanjutnya adalah penyusunan kuesioner untuk mengumpulkan data terkait penilaian dan prioritas dari strategi-strategi tersebut. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan pendapat dari responden yang berkompeten mengenai pentingnya setiap kriteria dan alternatif strategi yang diusulkan. Kuesioner disusun dengan format yang sesuai untuk AHP, yaitu dengan membandingkan dua-dua (*pairwise comparison*) antara kriteria maupun alternatif strategi. Responden akan diminta untuk memberikan penilaian dalam bentuk skala perbandingan yang menunjukkan tingkat kepentingan relatif antara dua elemen yang dibandingkan.

3.5.13 Uji AHP

Tahap ini merupakan pengolahan data kedua yang dilakukan setelah data dari kuesioner usulan strategi terkumpul. Pengolahan data ini dilakukan menggunakan metode AHP. Langkah-langkah pengolahan data meliputi:

1. Menyusun matriks perbandingan berpasangan.

Peneliti melakukan perbandingan berpasangan untuk menentukan bobot dari setiap kriteria dan alternatif dalam struktur hirarki. Responden diminta untuk membandingkan elemen-elemen dalam setiap pasangan berdasarkan pentingnya relatif satu sama lain.

2. Menghitung bobot setiap kriteria dan alternatif.

Peneliti menghitung bobot kriteria berdasarkan hasil perbandingan tersebut. Bobot ini mencerminkan tingkat pentingnya masing-masing kriteria dalam mencapai tujuan penelitian.

3. Mengukur *Consistency Ratio* (CR).

Peneliti memeriksa *Consistency Ratio* (CR) untuk memastikan konsistensi penilaian yang diberikan oleh responden. CR yang rendah menunjukkan bahwa penilaian responden konsisten dan dapat dipercaya.

4. Menghitung Skor total dari Bobot tiap Elemen.

Peneliti menghitung skor total dari bobot tiap elemen dalam struktur hirarki untuk menentukan prioritas strategi. Skor total ini digunakan untuk

mengidentifikasi strategi yang paling efektif dalam meningkatkan loyalitas karyawan.

3.5.14 Pembahasan

Pada tahap ini peneliti menjabarkan dan menganalisis hasil pengolahan data dari perhitungan analisis regresi linear berganda dan perhitungan *analytical hierarchy process* yang telah dilakukan.

3.5.15 Kesimpulan dan Saran

Peneliti menarik kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian. Saran ditujukan kepada pelaku usaha *offset* dan peneliti selanjutnya.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YOGYAKARTA